

## **Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto**

Media Asni Furaida<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*Technological advancements are increasingly sophisticated, particularly concerning moral and religious aspects. For the majority of Muslims, writing the Quran is something very challenging. Using the follow-the-line method, the habit of Quran writing aims to train individuals to write Quranic verses by following the provided lines. The objectives of this research is To determine whether the habit of Quran writing and learning motivation influence the formation of disciplined character among students at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto. This research adopts a quantitative approach with a survey research design. The results of this research using multiple linear regression show that there is a positive and significant influence between the habit of Quran writing and learning motivation on the formation of discipline character among students, with an F value of 21.963 > F table 3.12 and significance of 0.000 < 0.05, with an influence of 35.9% according to the Adjusted R-square test result.*

**Keywords:** Quran writing habit, learning motivation, discipline

Korespondensi : Media Asni Furaida

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*Hak Cipta © 2025 Indonesian Journal of Islamic Teaching ISSN 2615-755*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, perkembangan teknologi yang semakin canggih memiliki dampak yang mengkhawatirkan, terutama dalam ranah keagamaan. Kemajuan teknologi ini membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan. Globalisasi mengakibatkan penurunan nilai moral dan spiritual dalam masyarakat. Dalam rangka untuk menjaga originalitas al-Qur'an ini, selain dilakukan dengan cara membaca dan memahaminya, kita juga berusaha dengan jalan menghafalkannya. Karena ketika diwahyukan kepada Nabi, Al-Qur'an telah turun dengan bermacam cara. Misalnya dengan ditulis, dibaca, dan di hafal setiap hari. Para sahabat berlomba-lomba menghafal setiap wahyu yang turun dengan penuh perhatian dan khidmat. Tak terkecuali Rasulullah sendiri. Bahkan saking cintanya dengan Al-Qur'an, beliau sangat sedih jika tidak menerima wahyu.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Bahrul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: ProYou, 2012), 83.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan dari undang-undang tersebut bahwasannya proses pendidikan harus ada keseimbangan antara penguasaan dibidang akademik dan pembentukan karakter. Pembentukan karakter erat kaitannya dengan moral dan kepribadian. Pembentukan karakter pada setiap individu dapat dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan. Ketika pembiasaan itu dilakukan secara terus menerus maka akan mencerminkan pribadi yang berkarakter.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku. Menurut teori behavioristik, belajar adalah bentuk perubahan peserta didik untuk bertingkah laku secara baru sebagai akibat dari hasil stimulus dan respon linkungan yang didapatnya. Intinya seseorang dianggap telah belajar jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.<sup>3</sup>

Al-Qur'an dijadikan rujukan pertama dalam mengklasifikasikan baik buruknya perilaku manusia. Faktanya, masih 40 % masyarakat muslim Indonesia tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an bahkan 60% dari seluruh ummat islam di Indonesia dapat membaca tapi tidak bisa menulis tulisan arab dengan baik dan benar.<sup>4</sup> Sehingga hal tersebut mempengaruhi pemahaman akan kandungan dan makna Al-Qur'an serta mempengaruhi tingkah laku dan karakter dari manusia itu sendiri. Kiranya menjadi hal yang penting kemudian untuk diperhatikan dan dipelajari dalam tingkat satuan pendidikan baik formal maupun informal, atau sekolah yang diatur sistemnya oleh pemerintah maupun sekolah yang sitemnya diatur Yayasan.

---

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>3</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), 18.

<sup>4</sup> <https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-butak-huruf.html> (diakses 20 juli 2022).

Salah satu cara yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan sebuah pembiasaan yaitu pembiasaan menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line*. Setiap siswa diharuskan untuk menulis minimal satu lembar setiap hari. Pembiasaan ini diterapkan juga diiringi dengan adanya dorongan dari diri sendiri, guru, orang tua dan juga lingkungan sekitar. Ketika semua pihak dapat mendorong setiap siswa untuk melakukan pembiasaan menulis Al-Qur'an ini, maka tujuan yang hendak dicapai akan mudah dilaksanakan dan diharapkan dapat membangun karakter disiplin pada para siswa.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.<sup>5</sup> Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu populasi dengan menanyakan melalui angket supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.<sup>6</sup> Variabel yang akan diletiti yaitu tentang pembiasaan menulis Al-Qur'an, motivasi belajar, dan pembentukan karakter disiplin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis regresi linier bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode*, ..., 176.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,064	9,081		2,980	,004
	Pembiasaan Menulis Al-Qur'an	,417	,078	,499	5,331	,000
	Motivasi Belajar	,261	,084	,289	3,090	,003

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat nilai konstanta (nila a) sebesar 27,064 dan untuk variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an (nilai b<sub>1</sub>) sebesar 0,417, dan motivasi belajar (nilai b<sub>2</sub>) sebesar 0,261. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$y = 27,064 + 0,417 + 0,261 + e$$

Hal tersebut memiliki arti bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 27,064 yang menyatakan jika variable pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar konstan (tetap) atau sama dengan nol maka jumlah variabel pembentukan karakter disiplin sebesar 27,064.
- Koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,417 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X<sub>1</sub> (pembiasaan menulis Al-Qur'an) sebesar 1% maka pembentukan karakter disiplin meningkat sebesar 0,417 (41,7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X<sub>1</sub> (pembiasaan menulis Al-Qur'an) sebesar 1% maka pembentukan karakter disiplin menurun sebesar 0,417 (41,7%).
- Koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,261 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X<sub>2</sub> (motivasi belajar) sebesar 1% maka kinerja motivasi belajar siswa meningkat 0,261 (26,1%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X<sub>2</sub> (motivasi belajar) sebesar 1% maka motivasi belajar siswa menurun sebesar 0,261 (26,1%).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

Berikut merupakan hasil dari uji hipotesis secara simultan :

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.676	2	203.338	21.963	.000 <sup>b</sup>
	Residual	675.850	73	9.258		
	Total	1082.526	75			
a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pembiasaan Menulis Al-Qur'an						

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji F pada keterangan di atas, hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar 21,963 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,120. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

#### Hasil Uji Koefesiensi Determinan X1 dan X2 Terhadap Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.376	.359	3.04273
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pembiasaan Menulis Al-Qur'an				
b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin				

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Dari hasil perhitungan tersebut, didapat nilai uji *Adjusted R Square* sebesar 0,359. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar (X) terhadap variabel dependen pembentukan karakter disiplin (Y) sebesar 35,9 %. Sedangkan sisanya, 64,1% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thorndike bahwa dasar belajar adalah asosiasi antara kesan pancaindra (*sense impression*) dengan *impuls* (dorongan) untuk bertindak (*impulse to action*). Antara stimulus dan respon akan terjadi suatu hubungan yang erat jika sering dilatih.<sup>7</sup>

Stephen R. Covey juga memaparkan “*Habit as the intersection of knowledge, skill, and desire. Knowledge is the theoretical paradigm, the what to do and the why. Skill is the how to do. And desire is the motivation, the want to do. In order to make something a habit in our lives, we have to have all three.*”<sup>8</sup> Kebiasaan tidak terlepas dari tiga hal yaitu pengetahuan, keterampilan dan motivasi. Jika kita ingin memiliki kebiasaan atau tingkah laku yang baik dalam hidup maka kita harus memiliki ketiganya.

Selanjutnya Thomas Lickona menjelaskan “*Good character consists of knowing the good, desiring the good, and doing the good— habits of the mind, habits of the heart, and habits of action. All three are necessary for leading a moral life*”.<sup>9</sup> Karakter yang baik terdiri dari mengetahui yang baik, menginginkan yang baik, dan melakukan yang baik meliputi kebiasaan pikiran, kebiasaan hati, dan kebiasaan bertindak. Ketiganya diperlukan untuk membentuk moral dalam kehidupan.

Disisi lain hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dedimus Berangka yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin belajar siswa sebesar 46,9% dan pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa sebesar 50,9%.<sup>10</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan, bahwasanya terdapat pengaruh antara pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, baik secara parsial maupun simultan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan yaitu:

---

<sup>7</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan* ....., 42.

<sup>8</sup> Stephen R. Covey, *The Seven Habits of Highly Effective People*, (Free Press, 1989), 25.

<sup>9</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sidney, Aucland: Bantams books, 1991), 75.

<sup>10</sup> Dedimus Berangka, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Motivasi belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP”, *Jurnal Jumpa*, VI(1)(April, 2018).

Pertama, Pembiasaan menulis Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto sebesar 28,4% dengan hasil uji T pada variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,331 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,993 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05.

Kedua, Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto sebesar 12,1%. Pada variabel motivasi belajar ( $X_2$ )  $t_{hitung}$  sebesar 3,090 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,993 dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari ketetapan 0,05.

Ketiga, Pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto dengan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,963 bernilai lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,120 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Nilai koefisien determinasi 0,359 yang artinya pembiasaan menulis Al- Qur'an dan motivasi belajar mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa sebesar 35,9%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Chairul. 2017. Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Berangka, Dedimus. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Motivasi belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP. Jurnal Jumpa, VI(1)(April, 2018).
- Covey, Stephen R. 1989. The Seven Habits of Highly Effective People. Free Press.
- Herry, Bahirul Amali. 2012. Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: ProYou.
- <https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-butuhuruf.html>  
(diakses 20 juli 2022).

- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*. New York, Toronto, London, Sidney, Aucland: Bantams books.
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Bahirul Amali Herry, Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an (Yogyakarta: ProYou, 2012), 83.
- Chairul Anwar, Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), 18.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.
- Stephen R. Covey, *The Seven Habits of Highly Effective People*, (Free Press, 1989), 25.
- Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sidney, Aucland: Bantams books, 1991), 75.
- Dedimus Berangka, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Motivasi belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP”, *Jurnal Jumpa*, VI(1)(April, 2018).